

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk melakukan penyusunan laporan ilmiah⁵⁶. Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di mana objek yang diteliti yaitu para peternak yang ada di UD Sumber Pangan Desa Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi secara aktual dan secara rinci dan menulisnya dengan sesuai realita yang ada.⁵⁷

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian Deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar atau dokumentasi. Laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan mengamati dan berinteraksi dengan pimpinan, sekretaris, karyawan, dan peternak (konsumen) UD Sumber Pangan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di UD Sumber Pangan yang berada di Desa Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan peneliti yaitu untuk mengkaji lebih dalam tentang strategi bisnis dalam meningkatkan kepuasan peternak UD Sumber Pangan. Lokasi ini dipilih

⁵⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm 42.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 42.

oleh peneliti karena UD Sumber Pangan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penampung susu sapi yang jumlah peternaknya paling banyak dan paling besar di Desa Geger, harga beli susu dari peternak paling tinggi dari koperasi lainnya, selain itu UD Sumber Pangan menyediakan fasilitas-fasilitas yang tidak ada di koperasi susu lainnya

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti ada dua fungsi. Pertama, peneliti berfungsi sebagai instrument. Kedua, peneliti berfungsi sebagai evaluator. Peneliti sebagai instrument atau alat sejak awal hingga akhir penelitian. Peneliti sendiri memiliki fungsi penuh atau terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data, analisis data, dan diskusi hingga sampai menulis dan menyajikan diskusi hasil temuan penelitian sampai dengan penyimpulan. Peneliti berfungsi sebagai evaluator, yaitu peneliti mengevaluasi jalannya penelitian yang dilakukan agar tetap pada jalur tujuan yang ingin dicapai. Dengan begitu, peneliti mengevaluasi jalannya penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data juga merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada data riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah juga.⁵⁸ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merukan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁹

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), 49.

⁵⁹ Djaman Satori dan Aan Komariah Ruduwan, (ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 25.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dengan penelitian yang mana bisa di kenal ada dua jenis data, yaitu primer dan sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu informan dan dokumen yakni meliputi pengurus kelompok tani margo rukun dan anggotanya dan masyarakat lainnya yang menjadi sasaran dari peningkatan ekonomi di desa tersebut. Dari uraian penjelasan di atas, maka dalam penulisan yang penulis lakukan dan sumber yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁰ Untuk mendapatkan data primer maka peneliti harus mengumpulkannya secara langsung teknik yan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain adalah melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dikumentasi. Peneliti memperoleh data secara langsung dari subyek penelitian yaitu pemilik, karyawan dan peternak (konsumen) UD Sumber Pangan

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, beberapa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun di dalam arsip.⁶¹ Data sekunder ini diperoleh dari sumber lain dari data primer, data ini di olah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. , keterangan

⁶⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PBFU-UII, 2000), hlm 57.

⁶¹ Nur Idianto dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 147.

dari tulisan (artikel), *browsing* di internet serta sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data dalam penelitian menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran.⁶² Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena atau gejala yang diselidiki.⁶³

Peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan tanpa perantara terhadap objek yang akan diteliti. Dengan begitu, peneliti melakukan metode observasi dengan mengumpulkan data-data melalui pengamatan, mendengarkan dan menuliskannya secara sistematis dan terstruktur atas hasil pengamatan yang telah dilakukan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai

⁶² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 104.

⁶³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm 84.

dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶⁴ Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan, sekretaris, karyawan UD Sumber Pangan dan peneliti juga melakukan wawancara dengan peternak yang menyetorkan susu di UD Sumber Pangan.

Peneliti akan memberikan pertanyaan bebas yang tentunya masih berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti terkait dengan strategi bisnis dalam meningkatkan kepuasan peternak di UD Sumber Pangan, Desa Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan nantinya adalah dokumen-dokumen pribadi milik narasumber sebagai sumber data tambahan. Dokumentasi tersebut digunakan untuk mencari dan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berkenaan dengan keadaan-keadaan dan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan oleh orang lain.⁶⁶

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa data kualitatif lapangan. Peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dari keterangan-

⁶⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 105.

⁶⁵ Sanafiyah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm 42.

⁶⁶ Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm 248.

keterangan dalam bentuk uraian-uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan yang diobservasi.⁶⁷

Peneliti menggunakan cara berfikir induktif dalam menganalisa data. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang terangkat dari fakta-fata atau peristiwa yang khusus dan konkrit lalu kemudian ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶⁸

Peneliti menggunakan data yang sudah didapatkan dalam bentuk uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang bermula dari informasi tentang strategi bisnis untuk meningkatkan kepuasan peternak UD Sumber Pangan Desa Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penetapan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan, keterlihatan, kebergantungan, dan kepastian. Data yang didapatkan agar memenuhi kriteria absah maka perlu diteliti kredibilitas dan validitasnya dengan menggunakan cara antara lain, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi, pembahasan dengan sejawat. Analisis kasus dilakukan dengan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar yang lain (transferability), ketergantungan pada konteksny (dependability), serta dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (confirmability), dan pengumpulan data ganda yang didapatkan dari beberapa narasumber, yang menunjukkan informasi yang sama (triangulasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan metode triangulasi. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif.

⁶⁷ Burhan Ashafa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 16.

⁶⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm 42.

Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber memiliki arti sebagai upaya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan/ kevalidan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan⁶⁹. Berdasarkan wawancara yang akan peneliti lakukan bahwa data yang diperoleh peneliti bahwasannya benar-benar berdasarkan hasil penelitian di UD Sumber Pangan Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Sehingga peneliti dapat mempertegas bahwa data yang nantinya diperoleh adalah sesuai dengan hasil observasi di lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pemilihan judul, konsultasi judul, studi pustaka, dan perencanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

⁶⁹Lexy J. Moeleng, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi.*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm 330.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini adalah tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi.

Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing atau dikoreksi apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan.